

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) di zaman globalisasi sekarang ini berkembang dengan sangat cepat, dan menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas dalam berbagai bidang keahlian di industri tekstil. Salah satu jenis industri tekstil yaitu industri pencapan tekstil, di industri pencapan tekstil memerlukan teknisi sablon, lembaga pendidikan yang menghasilkan teknisi sablon salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Pembangunan (KP) 3 Majalaya.

SMK Karya Pembangunan (KP) 3 Majalaya didirikan di bawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Karya Pembangunan (YPPKP), SMK KP 3 Majalaya adalah salah satu jenjang pendidikan menengah kejuruan Bidang Studi Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil, yang keberadaannya didukung oleh dunia usaha dan dunia industri, baik dalam pembelajaran maupun penyerapan lulusannya. Pembelajaran teori dan praktek tidak hanya dilakukan di dalam kelas akan tetapi dilakukan di dunia industri melalui kegiatan belajar praktek kerja industri di perusahaan-perusahaan yang relevan.

SMK KP 3 Majalaya membina satu bidang studi keahlian, yaitu Teknik Penyempurnaan Tekstil. Pada keahlian teknik penyempurnaan tekstil diajarkan beberapa program pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan peserta didik di bidang pertekstilan, salah satunya yaitu pembelajaran Teknologi Pencapan. Teknologi Pencapan adalah teknik pemberian warna pada tekstil berdasarkan motif tertentu dengan zat warna sesuai jenis serat tekstil yang digunakan dan hasil pencapan memiliki ketahanan luntur warna. Inti teknik pencapan merupakan cara pemindahan desain dengan suatu peralatan yang digunakan pada waktu pencapan

seperti kasa/*screen*, rakel, rangkai kasa, dan meja pencapan kasa datar, yang diharapkan dapat menjamin mutu hasil pencapan. Ruang lingkup materi pembelajaran Teknologi Pencapan mengajarkan tentang penguasaan pengetahuan konsep pencapan sablon, teknik pencapan kasa datar, alat dan bahan pencapan sablon, desain motif pencapan, proses afdruk, prosedur pencapan dan proses pencapan kasa datar.

Peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran teknologi pencapan diharapkan dapat mengalami perubahan-perubahan tingkah laku yang meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada dirinya yang dapat disebut dengan hasil belajar. Hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Teknologi Pencapan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran adalah menguasai secara teori berupa penguasaan pengetahuan konsep pencapan sablon dan teknik pencapan, penguasaan pemahaman alat dan bahan pencapan, hingga praktek berupa penguasaan keterampilan membuat desain motif, penguasaan keterampilan melakukan proses afdruk, dan penguasaan keterampilan prosedur dan proses pencapan kasa datar sebagai kesiapan Uji Kompetensi pencapan sablon.

Hasil belajar teknologi pencapan sablon di harapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh peserta didik untuk siap melaksanakan uji kompetensi pencapan sablon. Kesiapan merupakan salah satu faktor penunjang pencapaian keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, karena dengan memiliki kesiapan maka orang tersebut dapat melakukan pekerjaan sebaik mungkin sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya dan kesiapan merupakan salah satu indikator keberhasilan dari proses pembelajaran teknologi pencapan.

Uji Kompetensi berdasarkan Kurikulum SMK (2012) merupakan:

Suatu proses pemberian pengakuan keahlian dan kewenangan peserta dan atau tamatan dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan tertentu, melalui suatu proses sistem pengujian keahlian yang mengacu pada standar keahlian yang berlaku dan diakui dilapangan kerja.

Uji Kompetensi bagian ujian produktif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai bidang keahlian teknik penyempurnaan tekstil khususnya pada mata pelajaran Teknologi Pencapan Sablon.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang Manfaat Hasil Belajar Teknologi Pencapan Sebagai Kesiapan Uji Kompetensi Pencapan Sablon pada peserta didik kelas XII Tahun ajaran 2013-2014 Program Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil SMK Karya Pembangunan (KP) 3 Majalaya Bandung.

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **I. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah perlu ditentukan terlebih dahulu untuk memudahkan dan mengetahui masalah yang diteliti mengenai Manfaat Hasil Belajar Teknologi Pencapan Sebagai Kesiapan Uji Kompetensi Pencapan Sablon. Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mata pelajaran teknologi pencapan sablon merupakan mata pelajaran produktif yang wajib diikuti oleh peserta didik kelas XII Tahun ajaran 2013-2014 Program Keahlian Teknik Penyempurnaan Tekstil SMK Karya Pembangunan (KP) 3 Majalaya Bandung.
- b. Pembelajaran Teknologi Pencapan mempunyai tujuan agar peserta didik mampu memahami dan menguasai secara teori dan praktek tentang Teknologi Pencapan berupa penguasaan pengetahuan konsep pencapan sablon dan teknik pencapan, penguasaan pemahaman alat dan bahan pencapan, hingga praktek berupa penguasaan keterampilan membuat desain motif, penguasaan keterampilan melakukan proses afdruck, dan penguasaan keterampilan prosedur dan proses pencapan kasa datar.
- c. Hasil belajar Teknologi Pencapan mencakup penguasaan diharapkan dapat bermanfaat agar dapat menguasai secara teori berupa penguasaan pengetahuan

konsep pencapan sablon dan teknik pencapan, penguasaan pemahaman alat dan bahan pencapan, hingga praktek berupa penguasaan keterampilan membuat desain motif, penguasaan keterampilan melakukan proses afdruk, dan penguasaan keterampilan prosedur dan proses pencapan kasa datar, yang diharapkan dapat mempengaruhi wawasan dan keterampilan peserta didik dalam kesiapan Uji Kompetensi Pencapan sablon.

- d. Kesiapan Uji Kompetensi Pencapan Sablon dimaksud adalah kondisi seseorang sebelum atau selama menghadapi suatu permasalahan atau kegiatan. Uji Kompetensi Pencapan Sablon adalah ujian produktif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai bidang keahlian teknik penyempurnaan tekstil khususnya pada mata pelajaran Teknologi Pencapan Sablon. Proses pelaksanaan Uji Kompetensi diamati oleh tiga penguji yang terdiri dari 1 (satu) guru sekolah yang mengajarkan mata diklat pencapan sablon, 1 (satu) orang penguji berasal dari Kementerian Perindustrian yaitu Balai Besar Tekstil (BBT) dan dari PT.Sipatex Perusahaan Industri Tekstil di wilayah setempat yang memiliki banyak pengetahuan dalam dunia Industri Tekstil.

## **2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah sebagai langkah dari suatu problematika dan bagian pokok dari kegiatan penelitian supaya adanya kejelasan masalah yang akan diteliti sehingga objek penelitiannya jelas dan terarah. Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “ Bagaimana manfaat hasil belajar teknologi pencapan sebagai kesiapan Uji Kompetensi pencapan sablon?”.

Luasnya permasalahan yang akan diteliti maka penulis batasi agar tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari maksud penelitian. Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kompetensi dasar Teknologi Pencapan khususnya pencapan sablon dengan teknik pencapan kasa datar, dengan metode pencapan langsung (*direct printing*) dilihat dari desain motifnya khusus

desain motif untuk kemeja, penelitian yang penulis teliti khusus pencapan sablon dengan memakai kain tekstil kapas (*cotton*) dengan menggunakan zat warna pigmen.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar teknologi pencapan sebagai kesiapan Uji Kompetensi pencapan sablon. Secara spesifik tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data:

1. Manfaat hasil belajar Teknologi Pencapan ditinjau dari penguasaan pengetahuan konsep pencapan sablon dan teknik pencapan sebagai kesiapan Uji Kompetensi pencapan sablon.
2. Manfaat hasil belajar Teknologi Pencapan ditinjau dari penguasaan pemahaman alat dan bahan pencapan sebagai kesiapan Uji Kompetensi pencapan sablon.
3. Manfaat hasil belajar Teknologi Pencapan ditinjau dari penguasaan keterampilan membuat desain motif pencapan sebagai kesiapan Uji Kompetensi pencapan sablon.
4. Manfaat hasil belajar Teknologi Pencapan ditinjau dari penguasaan keterampilan melakukan proses afdruk sebagai kesiapan Uji Kompetensi pencapan sablon.
5. Manfaat hasil belajar Teknologi Pencapan ditinjau dari penguasaan keterampilan prosedur dan proses pencapan kasa datar sebagai kesiapan Uji Kompetensi pencapan sablon.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak terutama dalam rangka pengembangan disiplin ilmu, peningkatan mutu pendidikan, serta peningkatan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan keilmuan dalam bidang pertekstilan khususnya teknologi pencapan bagi peserta didik kelas XII tahun ajaran 2013/2014 SMK Karya Pembangunan (KP) 3 Majalaya Bandung.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang diberikan rekomendasi dalam upaya meningkatkan kualitas hasil belajar, pengembangan materi pembelajaran dan proses pembelajaran teknologi pencapan diharapkan dapat menumbuhkan kesiapan pada peserta didik dalam melaksanakan Uji Kompetensi.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian ini secara sistematis dan terperinci dari lima bab yaitu Bab I pendahuluan tentang latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka tentang manfaat hasil belajar teknologi pencapan sebagai kesiapan uji kompetensi pencapan sablon, dan pertanyaan penelitian. Bab III metode penelitian tentang lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, alat pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data, dan prosedur penelitian. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan tentang pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan. Bab V simpulan dan saran tentang penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.